

PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, *LEVERAGE*, *LIQUIDITY*, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Erikah Panggabean^a dan Nova Sabrina^{b*}

^a*Business Management Department, Politeknik Negeri Batam, Erikah.panggabean@gmail.com, Indonesia*

^b*Business Management Department, Politeknik Negeri Batam, Nova@polibatam.ac.id, Indonesia*

Abstract. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure*, *leverage*, *liquidity*, dan *profitability* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan analisis data sekunder dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Variabel independen dalam penelitian ini ialah *carbon emission disclosure*, *leverage*, *liquidity*, dan *profitability* yang diukur menggunakan rasio CED, DER, CR, dan ROA. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang terdapat pengaruh positif signifikan *profitability* terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *leverage* menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan pada nilai suatu perusahaan. Serta *liquidity* dan *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keywords: *Carbon Emission Disclosure*, *Leverage*, *Liquidity*, *Profitability* dan Nilai Perusahaan

*Corresponding author. E-mail: Nova@polibatam.ac.id Check if the checkbox in menu *Tools/Options/Compatibility/Lay out footnotes like Word 6.x/95/97* is selected if you make a footnote for the corresponding author.

Latar Belakang

Pada era globalisasi, perusahaan di berbagai sektor industri diharuskan untuk melakukan pengembangan yang luas, sehingga meningkatkan intensitas persaingan. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan strategis demi meningkatkan daya saing dan keunggulan global. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dicapai melalui optimalisasi nilai bisnis dan kinerja di pasar modal (Fauzi & Rasyid, 2019).

Data MIND ID menyebutkan sektor energi yang mengalami penurunan signifikan akibat jatuhnya harga komoditas pada awal tahun. Seperti PT Bayan Resources Tbk (BYAN) memimpin dengan kapitalisasi pasar Rp516,667 triliun. Namun, pada 27 juni 2023 turun dari Rp23.800 menjadi Rp15.500. ADRO juga mengalami penurunan harga saham pada akhir juni menjadi Rp2.230 yang dimana sebelumnya ialah Rp3.850 (Ariesta, 2023). Fluktuasi harga saham dapat memperlihatkan valuasi suatu perusahaan. Perubahan dalam harga saham sering kali mengindikasikan persepsi pasar terhadap efektivitas dan peluang perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Tingginya emisi gas rumah kaca merupakan permasalahan pemanasan global yang diakibatkan oleh dampak negatif dari kegiatan operasional industri yang akan menyebabkan terjadinya perubahan iklim (Hardianti & Mulyani, 2023). Total emisi global pada tahun 2020 sebesar 1,69% yang mana angka tersebut menunjukkan Indonesia menempati posisi sepuluh besar sebagai penghasil emisi karbon di dunia menurut data Global Carbon Project (Insight, 2022).

Penggunaan utang untuk meningkatkan potensi keuntungan investasi disebut leverage (Susilawati & Purnomo, 2023). Fluktuasi utang dapat mempengaruhi penilaian pasar. Jika utang melebihi aset, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menurun. Sebaliknya, pengelolaan utang yang efektif untuk proyek menguntungkan berdampak positif dan meningkatkan keuntungan perusahaan (Sutama & Lisa, 2018).

Liquidity ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang lancar dengan aset lancar, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencairkan aset yang dapat mengurangi biaya pemeliharaan dan mempengaruhi kepercayaan investor dalam pembayaran dividen (Nugroho & Arifin, 2022).

Profitability ialah matrik financial yang menunjukkan kredibilitas suatu perusahaan dalam

mengatur aset, ekuitas, serta penjualan (Ass, 2020). Investor tertarik pada perusahaan yang memiliki potensi financial di masa yang akan datang. Suatu perusahaan harus mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan keuntungan menajai aspek penting yang perlu diperhatikan (Chasanah, 2019).

Penelitian Fitriana & Purwohandoko, (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan leverage terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh negatif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fitriana & Purwohandoko, (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada penambahan variabel independen yaitu *carbon emission disclosure*, tahun sampel penelitian, serta objek yang diteliti. Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25 dengan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Review Literatur

Kajian Teori

Signalling Theory

Signaling theory menurut Spence ialah menjelaskan bahwa manajemen perusahaan yang dalam keadaan baik akan memanfaatkan laporan keuangan untuk menginformasikan dengan pasar atau pihak eksternal tentang prospek masa depan yang menjanjikan (Soly & Wijaya, 2017).

Legitimacy Theory

Legitimacy theory menurut Deegan ialah teori yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan oleh organisasi. Teori ini berfokus pada upaya organisasi untuk mendapatkan legitimasi atau penerimaan dari masyarakat dengan melakukan pengungkapan informasi yang sejalan dengan norma, nilai, dan harapan sosial yang berlaku (Almuaromah & Wahyono, 2022).

Seiring meningkatnya perhatian investor terhadap isu lingkungan, perusahaan dapat memperlihatkan bahwa manajemen mereka baik melalui pengungkapan emisi karbon yang pada akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan.

(Gunawan & Berliyanda, 2024). Teori legitimasi menyatakan bahwa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan menciptakan ekspektasi baru bagi perusahaan, sehingga perlu mengintegrasikan isu lingkungan dan sosial untuk mendapatkan legitimasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Yuliandhari et al.,(2023) dan Kurnia et al., (2021) yang menyatakan *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang ditawarkan adalah:

H1: Carbon emission disclosure berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian Utama & Lisa, (2018) perusahaan perlu meningkatkan operasional dengan mudah, salah satunya dengan menggunakan utang sebagai pembiayaan, yang mempermudah proses tersebut. Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen mencerminkan penilaian mereka terhadap peluang perusahaan. Perusahaan dengan proyeksi positif cenderung memilih utang untuk memperbaiki struktur modal daripada menjual saham. Penjelasan tersebut sesuai dengan Fitriana & Purwohandoko, (2022) dan Rutin et al., (2019) yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang ditawarkan adalah:

H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kapasitas entitas bisnis untuk memenuhi jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya disebut *liquidity*. Menurut teori sinyal, suatu korporasi dengan tingkat liquidity tinggi umumnya dipersepsikan mempunyai kondisi keuangan yang kuat sehingga meningkatkan kepercayaan pasar (Chasanah, 2019). Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Mahardikari, (2021) dan Angeline & Tjohyono, (2020) yang menyatakan liquidity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang ditawarkan adalah:

H3: Liquidity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Investor merasa aman untuk berinvestasi melalui pertimbangan pada *profitability* suatu perusahaan, karena dianggap perusahaan dapat menghasilkan profit yang signifikan. Anggapan ini sesuai dengan teori sinyal yaitu *profitability* tinggi suatu perusahaan dapat ditafsirkan sebagai tanda yang baik untuk kinerja dan peluang perusahaan kedepannya. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Rutin et al., (2019) dan Osesoga & Maria, (2023) yang menyebutkan *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang ditawarkan adalah:

H4: Profitability berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 pada 52 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 90 data penelitian selama 3 tahun pengamatan. Akan tetapi, diidentifikasi adanya 24 data outlier sehingga jumlah data valid berkurang menjadi 66.

Penelitian ini menggunakan *carbon emission disclosure*, *leverage*, *liquidity*, dan *profitability* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Definisi variabel operasional sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Indikator
CED	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan}}$
DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas Aset Lancar}}$
CR	Liabilitas Jangka Pendek
ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
PBV	$\frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif untuk variabel penelitian, memberikan gambaran tentang karakteristik data.

Tabel 2
Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
CED	66	0.40	0.70	0.60	0.08
DER	66	0.10	2.10	0.65	0.42
CR	66	0.50	4.30	1.95	0.80
ROA	66	0.10	59.3	15.7	14.6
PBV	66	0.40	4.00	1.60	0.97

Pada tahap awal, dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi guna memastikan kelayakan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Tabel 3

Uji Normalitas			
	Unstandar dized Residual	Unstandar dized Residual	Unstandar dized Residual
Asymp. Sig. (2- tailed)	0.078	0.078	0.078

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dinyatakan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.078 yang menjelaskan bahwa nilai residual tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya model tersebut berkontribusi normal.

Tabel 4

Uji Multikolinearitas		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
CED	0.91	1.09
DER	0.68	1.45
CR	0.71	1.40
ROA	0.95	1.04

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan model regresi pada seluruh variabel dapat dilihat bahwa nilai tolerance diatas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan nilai tersebut menyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

Tabel 5

Uji Heteroskedastisitas		
model	Standardized Coefficients Beta	sig.
(Constant)		0.286
CED	-0.007	0.957
DER	-0.206	0.156
CR	0.234	0.102
ROA	-0.068	0.575

Berdasarkan tabel 5 uji Heteroskedastisitas dengan teknik Breusch-Pagan dijelaskan nilai sig pada tiap model regresi lebih dari 0.05 yang menyatakan tidak ditemukannya indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model	R	R Squa re	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0.53 3	0.28 4	0.237	0.85026	1.287

Berdasarkan tabel 6 dengan nilai regresi menjelaskan bahwa nilai nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang -2 sampai +2 yang menjelaskan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi (Santoso, 2019).

Selanjutnya merupakan uji hipotesis yang dilakukan secara statistik menggunakan sampel parsial.

Tabel 7
Uji Hipotesis

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.112	0.933		3.337	0.001
CED	-2.427	1.304	-0.211	-1.861	0.068
DER	-0.777	0.305	-0.333	-2.545	0.013
CR	0.064	0.155	0.053	0.414	0.681
ROA	0.022	0.007	0.325	2.933	0.005

Dapat dilihat bahwa variabel *carbon emission disclosure* menunjukkan nilai sig yaitu 0,068 dengan nilai t ialah sebesar -1,861 berkesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh antara *carbon emission disclosure* dengan nilai perusahaan. *Leverage* menunjukkan nilai sig yaitu 0,013 dengan nilai t ialah -2,546 berkesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Liquidity* menunjukkan nilai sig 0,681 dengan nilai t ialah 0,414 berkesimpulan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Profitability* memiliki nilai sig 0.005 dengan nilai t yaitu 2.933 berkesimpulan bahwa variabel *profitability* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh carbon emission disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Untuk uji hipotesis pertama menguji apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui CED. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig sebesar $0.068 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis 1 ditolak. Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih secara sukarela untuk mempublikasikan atau tidak mempublikasikan emisi karbon mereka, yang artinya bahwa tingkat pengungkapan nya terbilang masih rendah. Disamping itu perusahaan khususnya sektor pertambangan sampai saat ini menggunakan sumber daya energi konvensional yaitu batu bara dan minyak bumi yang akan menghasilkan emisi karbon lebih besar dalam proses produksinya. Situasi ini menyebabkan perusahaan menghadapi tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan emisi karbon, karena proses tersebut memerlukan biaya yang cukup tinggi. Penelitian Rizki & Taufiq, (2016) mengungkapkan bahwa mempublikasikan jejak karbon tidak berpengaruh atau berdampak terhadap nilai perusahaan. Karena investor cenderung lebih memprioritaskan informasi keuangan atau faktor financial, sementara pengungkapan emisi karbon dianggap sebagai faktor non-financial. Selain itu, masih kurangnya pengawasan dan regulasi yang jelas dari pemerintah terhadap perusahaan terkait produksi emisi. Dengan penjelasan tersebut, maka *carbon emission disclosure* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pandangan investor mengenai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Berliyanda, (2024) ; Pangestu et al., (2025) dan Banjari, (2023).

Hasil pengujian pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan

Untuk uji hipotesis kedua menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui DER. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig sebesar $0.013 < 0.05$ dengan nilai t ialah -2.546 . Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis 2 diterima. *Leverage* digunakan oleh investor untuk mengevaluasi seberapa baik nilai yang dihasilkan oleh perusahaan. Suatu bisnis yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menggunakan utang secara berlebihan, yang dapat memberikan indikasi negatif bagi para investor (Markonah et al., 2020). Sinyal buruk yang diterima oleh investor akan menimbulkan keraguan investor untuk menanamkan

modalnya. Tingkat *leverage* besar menggambarkan utang dan bunga yang besar pada perusahaan yang menandakan perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajibannya yang dapat mempengaruhi pada nilai suatu perusahaan. Ketergantungan yang berlebihan terhadap pembiayaan melalui utang juga akan meningkatkan risiko keuangan yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Dengan penjelasan tersebut, maka *leverage* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah & Hermanto, (2024) dan Al-Slehat, (2019) yang menyebutkan terdapat pengaruh negatif dan signifikansi *leverage* bagi nilai suatu perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh liquidity terhadap Nilai Perusahaan

Untuk uji hipotesis ketiga menguji apakah *liquidity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui DER. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig sebesar $0.681 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 3 ditolak. Rasio *liquidity* yang tinggi dapat diartikan sebagai indikasi adanya dana yang tidak terpakai di dalam perusahaan, yang mungkin menunjukkan potensi investasi lebih lanjut. Disisi lain, rasio *liquidity* yang rendah dapat mencerminkan adanya kesulitan dalam proses likuidasi, yang bisa menjadi sinyal peringatan bagi pihak-pihak tertentu (Nashar et al., 2022). Namun, banyak investor cenderung tidak terlalu memperhatikan seberapa tinggi atau rendah rasio *liquidity* suatu perusahaan. Dikarenakan fokus utama para investor lebih terarah pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, rasio *liquidity* sering kali dianggap kurang menarik oleh investor karena lebih berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dari pada mencerminkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang yang lebih signifikan (Komala et al., 2023). Dengan penjelasan tersebut, maka *liquidity* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom & Anggraeni, (2024) dan Willyanto & Setyawan, (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *liquidity* terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh profitability terhadap Nilai Perusahaan

Untuk uji hipotesis keempat menguji apakah *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui ROA. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig sebesar $0.005 < 0.05$ dengan nilai t ialah 2.993 . Dapat disimpulkan bahwa

profitability berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis 4 diterima. Pada dasarnya *profitability* mempresentasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih dari seluruh aktivitas penjualan. Disamping itu, *profitability* menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menekan biaya serta memaksimalkan pendapatan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Hal ini dapat meningkatkan valuasi dan memperkuat daya tariknya bagi calon investor. Hasil ini juga sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *profitability* tinggi cenderung memiliki prospek yang cerah di masa depan, sehingga banyak investor tertarik untuk membeli saham mereka (Osesoga & Maria, 2023). Dengan penjelasan tersebut maka *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmalia & Aliyah, (2022) dan Osesoga & Maria, (2023) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa *profitability* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan yang dibuktikan melalui pengukuran ROA. Selanjutnya, variabel *leverage* mempengaruhi secara negatif signifikan melalui pengukuran DER. Sementara itu variabel *liquidity* yang diukur menggunakan CR serta variabel *carbon emission disclosure* yang diukur menggunakan CED tidak memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah, pertama objek yang diteliti hanya meliputi perusahaan pertambangan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor atau semua perusahaan yang terdaftar. Kedua, studi ini tidak mempertimbangkan semua variabel yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan nilai hasil Adjusted R² yang relatif rendah yaitu (23,7%).

Saran

Ada beberapa rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Yang pertama, investor yang memiliki minat dalam melakukan investasi disarankan memprioritaskan *profitability* yang diukur melalui Return On Assets (ROA), hal ini dikarenakan variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Yang kedua,

penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode penelitian serta mencakup sektor perusahaan yang lebih beragam guna meningkatkan keterwakilan hasil penelitian. Selain itu, peneliti menyarankan penambahan variabel independen yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., & Aliyah, S. A. (2022). The Role of Financial Performance in Mediating The Effect of Institutional Ownership, Company Size and Sales Growth on Firm Value. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 274–288.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2019). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Alfiah, S., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Profitability, Inventory Turnover, Cash Flow Dan Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 79–106. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3628>
- Almuaromah, D. A., & Wahyono. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(10), 578–586.
- Angeline, Y. R., & Tjohyono, R. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>
- Ariesta, A. (2023). *Enam Indeks Sektoral Saham dengan Kinerja Terburuk di 2023*. <https://www.idxchannel.com/market-news/enam-indeks-sektoral-saham-dengan-kinerja-terburuk-di-2023>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2020), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Banjari, N. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 386–403. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas,

- Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 2655–6499.
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p39-50>
- Gultom, C. L., & Anggraeni, D. (2024). *Pengaruh Current Ratio , Deb to Equity Ratio , Profitability dan Total Assets Turnover terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) Dalam Bursa Efek Indonesia industri*. 2(4).
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 275–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Insight, K. (2022). *INDONESIA CARBON TRADING*.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Kurnia, P., Nur, D. P. E., & Putra, A. A. (2021). *Carbon Emission Disclosure and Firm Value : A Study of Manufacturing Firms in Indonesia and Australia*. 11(2), 83–87.
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh profitabilitas, liquidity, leverage, dividend policy, firm size, dan firm growth terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399–411. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/12731/pdf/45163>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 32–41.
- Osesoga, S., & Maria, F. (2023). Firm Value Analysis in Indonesia Manufacturing Companies. *Ultima Accounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(1), 62–74. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/3112/1395>
- Pangestu, A. D., Ekonomi, F., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Author, C. (2025). *Carbon Emission Disclosure , Corporate Social Responsibility , Green Accounting: Firm Value Moderated by Profitability*. 9(April), 1175–1186.
- Rizki, D., & Taufiq, E. (2016). *PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN DANPENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) PADA NILAIPERUSAHAAN*. I(2018), 1–23.
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Variabel Pemoderasi. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah*

- Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 27–37.
<https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.14>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametik*.
<https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jpkpbpkpp-e-8iaSJb9ow>
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 209–218.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.273>
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner*, 7(2), 955–964.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1417>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Willyanto, V. F., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Liquidity, Profitability, dan Dividend Policy terhadap Firm Value. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 597–606. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19675>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>